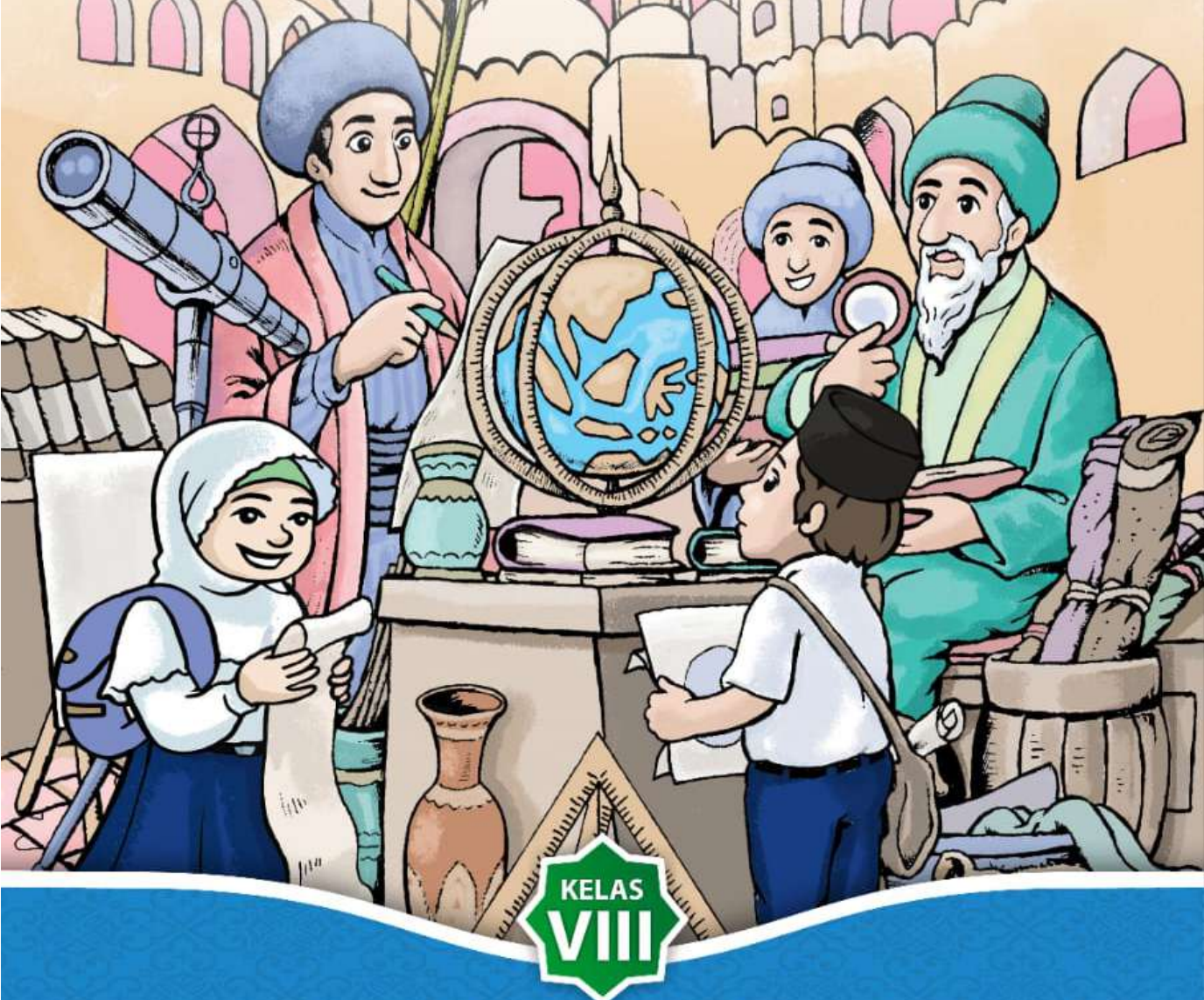




KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Sekolah Menengah Pertama (SMP)



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**



Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019
xix, 301: illus ; 75
Untuk SMP Kelas VIII
ISBN 978-602-7774-72-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-78-0 (Jilid Lengkap Ebook)
ISBN 978-602-7774-74-2
ISBN 978-602-7774-78-0 (Ebook)
1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

Penulis : Hj. Tatik Pudjiani, M.S.I.
: Bagus Mustakim, S.Ag, M.S.I.
: Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A.
Penyelarass

Tim Penelaah :
Konten PAI : Dr. Aam Abdussalam, M.Ag.
Psikologi Pendidikan Bahasa : Dr. Fadillah Suralaga, M.Si.
Indonesia : Atikah Solihah, M.Pd.
Pentashih Al-Quran dan : Jonni Syatri, M.A.
Hadis Cek Plagiasi : Amrullah Hasbana, S.Ag., S.S., M.A.
Ilustrasi : Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
Desain Layout & Artistik : Muhammad Danil Aufa

Cetakan Ke-1, 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://http://pai.kemenag.go.id>





BAB II

**Meyakini Kitab-Kitab Allah,
Menjadi Generasi yang
Cinta Al-Qur'an**



INFOGRAFIS



ALLAH

Kitab Suci



Taurat

Diturunkan
Kepada

**Nabi
Musa a.s.**



Zabur

Diturunkan
Kepada

**Nabi
Daud a.s.**



Injil

Diturunkan
Kepada

**Nabi
Isa a.s.**



Al-Qur'an

Diturunkan
Kepada

**Nabi Muhammad
saw.**

Disampaikan pada

**Kitab
Penyempurna**

- ☞ Mantap dalam meyakini empat kitab Allah Swt.
- ☞ Membiasakan diri untuk toleransi
- ☞ Rajin membaca Al-Qur'an.
- ☞ Giat mengkaji kandungan Al-Qur'an
- ☞ Menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan dalam setiap permasalahan.
- ☞ Mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.





A. TAFAKUR

Para siswa, Allah Swt. telah menunjukkan kasih sayang-Nya yang besar kepada umat manusia dengan menurunkan kitab suci untuk dijadikan pedoman. Mulai usia berapa kalian dapat membaca Al-Qur'an ? Silahkan simak kisah luar biasa tentang Musa sang penghafal Al-Qur'an cilik.

Indonesia mendapatkan kabar gembira dari arena *Musābaqah Hifz al-Qur'an* (MHQ) International di Mesir yang diikuti 80 orang dari 60 negara. Perwakilan Indonesia adalah La Ode Musa yang baru berusia 7 tahun. Ia berhasil menjadi juara ketiga setelah berhasil menjawab berbagai soal yang diujikan.

Pemerintah RI melalui Kemenag mengutus Musa La Ode Abu Hanafi (7 tahun 10 bulan) didampingi oleh orang tuanya, La Ode Abu Hanafi untuk mengikuti MHQ Internasional di Sharm El-Sheikh Mesir pada 10-14 April 2016.

Musa memperoleh piagam penghargaan tingkat nasional dari MURI sebagai Hafiz Al-Quran 30 Juz termuda di Indonesia

Meski Musa kecil memiliki kendala melafalkan huruf "R" tetapi hafalan Al-Qur'an nya mampu membuat pemerintah Mesir berdecak kagum. Karena kemenangannya, Musa mendapat undangan kehormatan dari pemerintah Mesir pada peringatan malam lailatulqadar. Presiden Mesir pun memberikan penghargaan secara langsung kepada Musa. (*syam/foto: dailymoslem/ Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam*).



KEGIATAN 1

- Tuliskan pendapat kalian tentang cerita Musa tersebut.
- Tuliskan target ibadah yang hendak kalian capai berkaitan dengan pengamalan cinta Al-Qur'an.

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Tempat indah tak terlupakan
Sangat elok penuh cahaya
Empat kitab Allah wahyukan
Kita wajib untuk percaya



Pergi ke sungai mencari ikan
Ikan sembunyi dalam bejana
Empat kitab telah Allah turunkan
Al-Qur`an kitab paling sempurna



Bertemu presiden di istana
Sampai istana diberi makan
Al-Qur`an kitab paling sempurna
Ayo dikaji dan diamalkan



Para nelayan mendayung sampan
Tebar jala di tepi lautan
Jikalau engkau cinta Al-Qur`an
Baca pahami dan kita amalkan

Simpan uang di dalam laci
Laci dikunci jadi aman
Al-Qur`an itu kitab suci
Terjaga sampai akhir zaman





C. TALAB AL-'ILM

Manusia adalah khalifah yang akan mengelola alam semesta ini. Allah Swt. telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, baik bentuk jasmani maupun rohani. Sadarkah kalian, bahwa manusia dikaruniai akal untuk berpikir dan juga diberi nafsu. Untuk menggunakan akal dan mengelola nafsu, manusia membutuhkan petunjuk dan pedoman agar dapat menjalani kehidupan di alam dunia dengan baik dan benar. Pedoman untuk mengatur kehidupan tersebut telah diberikan Allah Swt. berupa kitab suci.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Jāsiyah/45:20 berikut ini.

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ (٢٠)

(Al-Qur'an) ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.

Kitab-kitab yang wajib kita yakini ada empat yaitu, kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Kitab-kitab Allah Swt. diturunkan pada para rasul pada zaman yang berlainan sehingga syariat yang berlaku juga disesuaikan dengan keadaan umat pada waktu itu. Meski beberapa hal berbeda, tetapi terdapat satu pokok ajaran yang sama yang terkandung dalam semua kitab, yaitu ajaran tauhid atau mengesakan Allah Swt.

1. Pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Iman berarti yakin atau percaya. Adapun pengertian kitab Allah Swt. adalah kumpulan wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada rasul-Nya untuk diajarkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

Jadi, iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. benar-benar menurunkan wahyu-wahyu kepada para Rasul sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. merupakan rukun iman yang ketiga. Umat Islam wajib mempercayainya. Keharusan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. terdapat dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt. dalam Q.S. an-Nisā'/4: 136.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ
ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (١٣٦)

Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.



KEGIATAN 2

- Buatlah *mind mapping* atau peta konsep tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt!
- Tulis hasil diskusi dan tempelkan di papan pajang!

2. Nama Kitab-kitab Allah Swt. dan Rasul yang Menerima

Allah Swt. telah menurunkan 4 kitab suci. Keempatnya wajib diimani oleh umat Islam. Nah, sekarang pelajari lebih lanjut tentang keempat kitab tersebut.

a. Kitab Taurat

Allah Swt. mewahyukan kitab Taurat pada Nabi Musa a.s. untuk membimbing Bani Israil. Kitab ini diturunkan di bukit Tursina atau Sinai

pada abad 12 SM. Penjelasan mengenai Nabi Musa mendapat kitab Taurat terdapat dalam Q.S. al-Isrā'/17: 2.

وَأَتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ أَلَّا تَتَّخِذُوا مِنْ دُونِي وَكِيلًا^٢

Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (Taurat) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), "Janganlah kamu mengambil (pelindung) selain Aku.



Gambar 2.1: Kitab Taurat

Kitab Taurat mencakup cahaya dan petunjuk yang ditulis dengan menggunakan bahasa Ibrani. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. untuk menjadi pedoman dan bimbingan bagi Bani Israil agar mereka dapat terlepas dari kekufuran dan kebodohan sehingga selalu berada di jalan Allah Swt. Di samping itu, pemberian kitab Taurat kepada Nabi Musa a.s. juga untuk memberikan pemahaman kepada umat Islam bahwa di antara tugas-tugas rasul adalah menyampaikan ajaran tauhid serta memberi peringatan agar tidak meniru sikap umat terdahulu yang terjerumus ke lembah dosa sepeeninggal rasul-rasul-Nya.

Inti pokok ajaran Kitab Taurat adalah sepuluh peraturan Allah Swt. bagi kaum bani Israil yang dikenal dengan sebutan *"The Ten Commandments"*.

Sepuluh peraturan tersebut terdiri atas tiga perintah dan tujuh larangan sebagai berikut.

- 1) Perintah mengesakan Allah Swt.
- 2) Perintah menghormati ayah dan ibu
- 3) Perintah menyucikan hari Sabtu
- 4) Larangan menyembah berhala
- 5) Larangan menyebut nama Allah Swt. secara sia-sia
- 6) Larangan membunuh manusia
- 7) Larangan berbuat zina

- 8) Larangan mencuri
- 9) Larangan menjadi saksi palsu
- 10) Larangan mengambil hak orang lain

Dalam Islam sepuluh perintah dan larangan tersebut juga diajarkan. Apabila umat manusia mentaati perintah Allah Swt. akan merasakan nikmat Allah Swt. yang disediakan di dunia ini berupa ketenangan, kebahagiaan, ketenteraman hidup, dan kemakmuran negara.

b. Kitab Zabur

Allah Swt. mewahyukan kitab Zabur kepada Nabi Daud a.s. untuk membimbing umat Yahudi atau Bani Israil. Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem pada abad 10 SM. Penjelasan mengenai Nabi Daud yang mendapat kitab Zabur terdapat dalam Q.S. al-Isrā'/17: 5 berikut ini.



Gambar 2.2 : Kitab Zabur

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولَاهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَا أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلْلَ الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا (٥)

Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Dan sungguh, Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian nabi-nabi atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.

Kitab Zabur menggunakan bahasa Qibti yang berisi ajaran:

- 1) Zikir dan penghormatan kepada Allah Swt;
- 2) Nasihat-nasihat tentang kebaikan bagi manusia.

c. Kitab Injil

Allah Swt. mewahyukan kitab Injil kepada Nabi Isa a.s. Saat diberi wahyu Nabi Isa berusia tiga puluh tahun. Beliau diminta untuk membimbing umat Nasrani pada masanya. Kitab ini diturunkan



Gambar 2.3 : Kitab Injil

pada awal abad 1 M di daerah Yerusalem. Informasi tentang kitab Injil yang diterima Nabi Isa a.s. terdapat dalam Q.S. Maryam/19 :30.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (٣٠)

Dia (Isa) berkata, "Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.

Kitab Injil ditulis dalam bahasa Suryani yang berisi:

- 1) Perintah untuk mengesakan Allah Swt;
- 2) Perintah menyucikan diri dari nafsu duniawi yang berlebihan;
- 3) Perintah untuk saling menyayangi;
- 4) Membenarkan ajaran kitab terdahulu;
- 5) Menghapus beberapa ajaran dalam kitab Taurat yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman;
- 6) Mengabarkan akan datang nabi selanjutnya setelah Nabi Isa a.s., yaitu Nabi Muhammad saw.

Kitab Injil membenarkan keberadaan kitab Taurat sebagaimana difirmankan Allah Swt. dalam Q.S. al-Māidah/5:46.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى
وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ (٤٦)

"Dan Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, dan membenarkan kitab yang sebelumnya yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa."

Kita wajib percaya keberadaan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah Swt. Akan tetapi, kalian tidak diperkenankan mengamalkannya karena kitab-kitab tersebut diperuntukkan khusus untuk umat pada masa itu dalam tempo waktu terbatas. Di samping itu, ajaran-ajaran kitab-kitab sebelumnya telah disempurnakan kitab Al-Qur'an .

d. Kitab Al-Qur'an

Allah Swt. memerintahkan malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu berupa ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. sebagai mukjizat yang abadi dan menjadi petunjuk agar manusia selalu berada di jalan yang benar. Allah Swt. menjanjikan pahala bagi orang-orang yang mengikuti petunjuk-petunjuk Al-Qur'an .



Gambar 2.4 : Kitab Al-Quran

Kitab ini diturunkan pada awal abad ke-7 M di kota Mekah dan Madinah secara berangsur-angsur sebagai salah satu wujud kasih sayang Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. dan umat manusia. Kitab Al-Qur'an adalah penyempurna bagi kitab-kitab terdahulu sebagaimana terdapat dalam firman Allah Swt. Q.S. Āli 'Imrān/3:3

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ (٣)

Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil.

Kitab Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab. Isi pokok Kitab Al-Qur'an, antara lain diterangkan sebagai berikut.

- 1) Aqidah (keimanan), berupa iman kepada Allah Swt., Malaikat, kitab-kitab, Rasul, hari kiamat, dan qada qadar Allah Swt.
- 2) Ibadah berupa tuntunan pengabdian dan penyembahan kepada

Allah Swt. Misalnya, salat, puasa, zakat, dan haji

- 3) Akhlak berupa budi pekerti. Misalnya, akhlak kepada Allah Swt., orang tua, dan orang lain.
- 4) Muamalah berupa tata cara pergaulan manusia dengan manusia dan manusia dengan makhluk lain. Misalnya jual beli, larangan riba, dan larangan berperilaku sombong.
- 5) Tarikh (sejarah), misalnya, kisah para nabi, orang saleh dan orang-orang terdahulu.
- 6) Ilmu pengetahuan (*science*), misalnya, tentang kelahiran, alam semesta dan astronomi.

Fungsi Al-Qur'an bagi kehidupan manusia di antaranya:

- 1) Memberi petunjuk bagi manusia untuk berada di jalan lurus;
- 2) Memberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman kepada Allah Swt. dan rasul-Nya; dan
- 3) Memberi peringatan kepada manusia yang tidak mempercayai hari pembalasan.

Salah satu ciri umat yang beriman adalah mempercayai empat kitab suci yang diturunkan Allah Swt., yaitu kitab Taurat, Zabur, dan Injil. Adapun terhadap Al-Qur'an, umat Islam wajib mempercayai dan mengamalkannya.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah/2: 4 berikut ini.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau) dan mereka yakin akan adanya akhirat.



KEGIATAN 3

Isilah pasangan yang tepat antara kitab dengan Nabi penerima dan tempat turunnya pada gambar di bawah ini.

Nama Kitab	Nabi Penerima	Tempat Turun
Zabur	Nabi	
Taurat	Nabi	
Injil	Nabi	
Al-Qur'an	Nabi	

3. Al-Qur'an Kitab Penyempurna

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari atau kurang lebih 23 tahun di dua kota yaitu Mekah dan Madinah. Turunya Al-Qur'an secara bertahap dapat membantu umat Islam untuk menghafal, memahami, memikirkan maknanya dan mengamalkan ajarannya.

Surah-surah Al-Qur'an yang turun di Mekah sebelum nabi melakukan hijrah dinamakan surah *makiah*, sedangkan surah yang turun setelah nabi hijrah ke Madinah dinamakan surah *madaniyah*.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Māidah/5:48 berikut ini.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ

لَيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ^{٤٨}

Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya,) maka putuslanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kitab Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna, luas cakupannya, serta membenarkan kitab-kitab sebelumnya.

Al-Quran menghapus sebagian isi ajaran kitab yang lalu dan memiliki hukum baru yang berlaku sepanjang masa yang tidak bertentangan dengan akal sehat. Di samping sebagai penyempurna, Al-Qur'an memiliki beberapa keistimewaan antara lain, terpelihara kemurniannya dan memiliki susunan bahasa yang indah.

Al-Qur'an bukan buatan Nabi Muhammad saw. atau manusia biasa. Sebagai buktinya, Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk menyampaikan tantangan kepada orang-orang yang ingkar untuk membuat tandingan Al-Qur'an. Akan tetapi, tak satupun manusia yang berhasil dalam usaha menandingi Al-Qur'an. Justru mereka mendapat cemoohan dan hinaan.

4. Kesucian dan Kemurnian Al-Qur'an

Allah Swt. memberi jaminan akan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Bukti kemurniannya adalah tidak ada perubahan sedikit pun dalam Al-Qur'an, mulai dari Nabi Muhammad saw. hingga sekarang. Firman Allah dalam Q.S. al-Hijr/15:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ (٩)

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Adapun cara-cara pemeliharaan yang dilakukan semenjak Nabi Muhammad saw. sampai sekarang adalah sebagai berikut.

- Setiap ayat turun, Nabi meminta para sahabat untuk menuliskannya di batu, kulit binatang, dan pelepah kurma. Diantara penulis wahyu tersebut adalah Zaid bin Tsabit, Ali bin Abi Thalib, Usman bin Affan, dan Ubay bin Ka'ab. Pada saat akan menulis, Nabi menjelaskan ayat yang turun terlebih dahulu atau di surah apa ayat tersebut harus ditulis. Nabi juga melarang untuk menulis selain Al-Qur'an.
- Al-Qur'an dihafalkan dan dibaca dalam salat .
- Al-Qur'an ditulis oleh para sahabat yang sudah pandai membaca dan menulis, seperti Abdullah Umar dan Abdullah bin Mas'ud.
- Malaikat Jibril selalu mengecek bacaan Al-Qur'an Nabi Muhammad saw. setiap tahun dengan meminta Nabi untuk mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah diturunkan.
- Usaha penulisan Al-Qur'an pada masa khalifah Abu Bakar.
- Usaha penulisan Al-Qur'an, penyeragaman bacaan dan tulisan sebagai rujukan umat Islam di seluruh dunia.
- Pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam usaha untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan cara; 1) Membentuk lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an yang bertugas meneliti semua mushaf yang akan dicetak sebelum diedarkan ke masyarakat. Tim ini berada di bawah pengawasan Menteri Agama. 2) Memiliki naskah Al-Qur'an

yang menjadi standar dalam penerbitan Al-Qur'an di Indonesia dan telah disesuaikan dengan mushaf al-Imam. 3) mengadakan *Musabaqah Tilawah* Al-Qur'an setiap tahun yang diselenggarakan oleh negara. 4) Usaha-usaha masyarakat muslim, seperti membentuk lembaga pendidikan, kajian dan *tahfiz* Al-Qur'an .

Kedudukan Al-Qur'an terhadap kitab-kitab yang lain adalah sebagai pembenar, pedoman untuk menyelesaikan perselisihan pendapat, dan pelurusan sejarah.

Nah, sekarang apakah kalian semakin yakin bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang dapat dijadikan pedoman hidup? Teruslah kalian belajar Al-Qur'an dan mengkaji isi kandungannya.



KEGIATAN 2

Cermati terjemah Q.S. al-Jāsiyah/45 :20 dan tulislah pesan-pesan kandungan ayat yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

5. Suhuf

Allah Swt. menurunkan kitab dan suhuf kepada utusan-Nya. Pengertian suhuf adalah firman Allah Swt. yang diberikan kepada Rasulullah berisi pujian, zikir dan nasihat yang tidak wajib diajarkan pada umat manusia. Allah Swt. berfirman dalam surah al-A'lā/87: 18-19 berikut ini.

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (١٨) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (١٩)

*Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu. (18)
(yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa. (19)*

Kitab dan suhuf pada hakikatnya adalah wahyu dari Allah Swt. yang diberikan kepada para Rasul-Nya. Perbedaan kitab dan suhuf ditampilkan dalam tabel berikut.

PERBEDAAN KITAB DAN SUHUF

No.	KITAB	SUHUF
1.	Diturunkan kepada Rasulullah untuk disampaikan kepada umat manusia	Diturunkan kepada Rasulullah namun tidak disampaikan kepada umat manusia
2.	Isi lebih lengkap dan sempurna yaitu aqidah, ibadah, syariah dan muamalah	Isi berupa pujian, zikir dan nasihat
3.	Dibukukan dalam satu kumpulan utuh menjadi kumpulan wahyu	Tidak dibukukan sejak turun namun tercatat dalam lembaran-lembaran
4.	Wahyu Allah Swt. yang menjadi mukjizat untuk Nabi dan Rasul berjumlah 4 buah yaitu kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an	Lembaran wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada empat Nabi yaitu Nabi Musa a.s., Nabi Ibrahim a.s, Nabi Idris a.s., dan Nabi Syis a.s.

Jumlah suhuf yang diterima para nabi tidak sama, yaitu:

- Nabi Musa a.s. menerima 10 suhuf;
- Nabi Ibrahim a.s. menerima 10 suhuf;
- Nabi Idris a.s. menerima 30 suhuf; dan
- Nabi Syis a.s. menerima 50 suhuf.

6. Cara Menumbuhkan Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Umat Islam wajib mempercayai kitab-kitab Allah Swt. Kepercayaan tersebut dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara berikut ini.

- Memahami dan meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci ke dunia untuk dijadikan pedoman atau petunjuk hidup. Apabila akal pikiran mengetahui bahwa telah diturunkan kitab-kitab suci kemudian disadari bahwa kitab-kitab tersebut dimaksudkan untuk menjadi pedoman manusia dalam menjalani kehidupan, akan tumbuh keimanan dalam diri kita terhadap kitab-kitab Allah Swt.

- b. Mengakui adanya kitab-kitab Allah Swt. yang telah turun terlebih dahulu. Pengakuan akan turunnya kitab-kitab Allah Swt. terdahulu adalah proses lanjutan dari pengetahuan dan kesadaran umat manusia.



Gambar 2.5 : membaca Al-Qur'an

- c. Mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan dan berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya. Fakta bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang keberadaannya masih terjaga sampai sekarang merupakan pendorong untuk meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya.
- d. Meyakini bahwa jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat ada di dalam kitab suci Al-Qur'an .

7. Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Kitab Allah Swt

Manusia yang mengaku percaya akan kitab-kitab Allah Swt. akan tercermin dari perilaku sehari-hari. Perilaku manusia yang mencerminkan



Gambar 2.6
sedang mengkaji al- Qur'an

iman pada kitab-kitab Allah Swt. antara lain sebagai berikut:

- a. menghargai keberadaan seluruh kitab suci yang diturunkan Allah Swt.;
- b. memiliki sikap toleransi pada orang lain maupun pengikut agama lain;
- c. selalu membaca dan mengkaji isi kitab suci Al-Qur'an.

8. Manfaat Meyakini Kitab-kitab Allah Swt.

Salah satu wujud kasih sayang Allah Swt. pada manusia adalah diturunkannya kitab suci untuk pedoman hidup. Dengan berpedoman kepada kitab suci, manusia dapat membedakan hal yang benar dan salah sehingga manusia dapat hidup penuh kedamaian di dunia sampai akhirat.

Manfaat dalam meyakini kitab-kitab Allah antara lain:

- a. memiliki pedoman dalam menyelesaikan persoalan hidup;
- b. mendapat petunjuk agar manusia tidak akan tersesat;
- c. memperoleh pelajaran dari kisah-kisah manusia zaman dahulu;
- d. mendapat ilmu karena kitab adalah sumber ilmu pengetahuan;
- e. mengetahui kasih sayang Allah Swt. yang sangat besar kepada manusia melalui ayat-ayat-Nya;
- f. memiliki perilaku yang baik karena nilai-nilai dalam Al-Qur'an; dan
- g. menjauhi perilaku yang buruk karena Al-Qur'an telah memberi petunjuk.

Selain itu, umat Islam secara khusus mendapatkan manfaat dari Al-Qur'an berupa ilmu pengetahuan yang mencakupi urusan di dunia dan pengetahuan tentang hari akhir. Al-Qur'an juga menanamkan sikap toleransi baik kepada orang lain yang seagama ataupun dengan pengikut agama lain.

9. Perilaku yang Mencerminkan Iman Pada Kitab Al-Qur'an

Orang yang beriman kepada Al-Qur'an akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Membiasakan membaca kitab suci Al-Qur'an;
- b. Mempelajari ajaran Al-Qur'an dengan tekun dan teliti;
- c. Menjadikan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup;
- d. Mengamalkan ajaran yang termuat dalam Al-Qur'an;
- e. Menyampaikan ajaran Al-Qur'an kepada orang lain; dan
- f. Menjaga kesucian Al-Qur'an.

D. IKHTISAR

1. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt. adalah mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan wahyu-wahyu kepada para rasul sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia.
2. Nama kitab-kitab Allah Swt. dan rasul yang menerima adalah sebagai berikut:
 - a. kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s.;
 - b. kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi Daud a.s.;
 - c. kitab Injil diwahyukan kepada Nabi Isa a.s.; dan
 - d. kitab Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.
5. Al-Qur'an menyempurnakan dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya serta menghapus sebagian isi ajaran kitab terdahulu dan memiliki hukum baru yang berlaku sepanjang masa.
6. Allah Swt. menjamin kemurnian Al-Qur'an.
7. Suhuf adalah firman Allah Swt. yang diberikan kepada rasulullah berisi pujian, zikir dan nasihat yang tidak wajib diajarkan kepada umat manusia.

- 
8. Cara menumbuhkan Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. sebagai berikut:
 - a. memahami dan meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci ke dunia untuk dijadikan pedoman hidup;
 - b. mengakui adanya kitab-kitab Allah Swt.;
 - c. mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir; dan
 - d. meyakini jalan kebahagiaan ada di kitab suci Al-Qur'an .
 5. Perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah Swt. adalah:
 - a. menghargai seluruh kitab suci yang diturunkan Allah Swt.;
 - b. toleransi pada orang lain dan pengikut agama lain; dan
 - c. Selalu membaca dan mengkaji isi kitab suci Al-Qur'an.
 4. Manfaat meyakini kitab-kitab Allah Swt., antara lain:
 - a. memiliki pedoman dalam menyelesaikan persoalan hidup;
 - b. mendapat petunjuk agar manusia tidak akan tersesat;
 - c. memperoleh pelajaran dari kisah-kisah manusia terdahulu;
 - d. mendapat sumber ilmu pengetahuan;
 - e. mengetahui kasih sayang Allah Swt. yang sangat besar;
 - f. memiliki perilaku baik karena petunjuk Al-Qur'an; dan
 - g. menjauhi perilaku buruk karena petunjuk Al-Qur'an .
 8. Perilaku yang mencerminkan iman pada kitab Al-Qur'an adalah:
 - a. membiasakan membaca kitab suci Al-Qur'an;
 - b. mempelajari ajaran Al-Qur'an dengan tekun dan teliti;
 - c. menjadikan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup;
 - d. mengamalkan ajaran yang termuat dalam Al-Qur'an;
 - e. menyampaikan ajaran Al-Qur'an kepada orang lain;
 - f. menjaga kesucian Al-Qur'an;
- 



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

- Bacalah kisah berikut.
- Tulislah hikmah yang dapat diambil dari kisah tersebut.

Al-Qur'an Sang Pembela

Rasulullah saw. Bersabda, "Belajarlah kamu tentang Al-Qur'an, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya." Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, "Kenalkah kamu kepadaku?" Maka orang yang pernah membaca Al-Qur'an menjawab, "Siapakah kamu?"

Al-Qur'an berkata, "Akulah yang kamu cintai, sanjung, bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari."

Kemudian orang yang pernah membaca Al-Qur'an itu berkata, "Apakah kamu Al-Qur'an?" Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah Swt. Kemudian orang itu diberi kerajaan di tangan kanan kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya yang muslim juga diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia, sehingga keduanya berkata, "Dari manakah kami memperoleh ini semua, padahal amal kami tidak sampai ini?" Lalu dijawab, "Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an." (*Kisah-Kisah Teladan Rasulullah, Para Sahabat dan Orang-orang Saleh*)

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya percaya Allah Swt. menurunkan kitab pedoman hidup manusia.				
2.	Saya membaca Al-Qur'an.				
3.	Saya mempelajari isi Al-Qur'an .				
4.	Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.				
5.	Saya meyakini Al-Qur'an terjaga kemurniannya sampai sekarang.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya mengajak orang lain untuk membaca Al-Qur'an.				
2.	Saya mengajak orang lain untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an.				
3.	Saya mengajari orang dekat saya membaca Al-Qur'an.				
4.	Saya menghargai keberadaan kitab suci agama lain.				
5.	Saya menghargai ajaran agama lain yang bersumber dari kitab suci mereka.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

- Meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan wahyu kepada rasul untuk pedoman hidup manusia adalah pengertian iman kepada
 - suhuf Allah Swt.
 - kitab-kitab Allah Swt.
 - pedoman hidup Allah Swt.
 - petunjuk Allah Swt.

- Perhatikan tabel berikut!

Nama Kitab	Rasul Penerima
1. Taurat	a. Nabi Muhammad saw.
2. Zabur	b. Nabi Musa a.s.
3. Injil	c. Nabi Daud a.s.
4. Al-Qur'an	d. Nabi Isa a.s

Pasangan yang benar dari tabel tersebut adalah

- 1-c, 2-d, 3-b, dan 4-a
 - 1-c, 2-b, 3-d, dan 4-a
 - 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
 - 1-b, 2-c, 3-d, dan 4-a
- Kitab Taurat diturunkan di bukit Tursina pada abad ke-... .

A. 12 SM	C. 10 SM
B. 11 SM	D. 9 SM
 - Isi ajaran kitab suci Al-Qur'an, antara lain ...
 - perintah menyucikan hari Sabtu
 - sejarah misalnya kisah para Nabi
 - mengabarkan datangnya Nabi Muhammad saw.
 - zikir dan penghormatan kepada Allah Swt.

5. Perhatikan tabel berikut!

Nabi Penerima	Jumlah Suhuf
1. Nabi Ibrahim a.s.	a. 10
2. Nabi Musa a.s.	b. 10
3. Nabi Syis a.s.	c. 30
4. Nabi Idris a.s.	d. 50

Pasangan tabel tersebut yang benar adalah

- A. 1-c, 2-d, 3-b, dan 4-a
- B. 1-c, 2-b, 3-d, dan 4-a
- C. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
- D. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) memberi ajaran-ajaran sejarah yang belum ada
- (2) penanda bagi kitab sebelumnya
- (3) pembenar adanya kitab-kitab sebelumnya
- (4) pedoman untuk menyelesaikan perselisihan pendapat

Kedudukan Al-Qur'an bagi kitab lain ditunjukkan nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (1)

7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Berusaha untuk memahami isinya.
- (2) Menyimpannya dalam sebuah almari.
- (3) Menempelkan di atas pintu kamar.
- (4) Membaca saat senang maupun susah.
- (5) Berusaha sekuat tenaga mengamalkan.
- (6) Menjadikan sebagai penangkal.

Perilaku mencintai Al-Qur'an ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (4), dan (5)
- D. (1), (5), dan (6)

8. Perhatikan perilaku berikut ini!

- (1) Meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan kitab suci kepada empat rasul.
- (2) Mengamalkan kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt.
- (3) Meyakini semua kitab berisi ajaran keesaan Allah Swt.
- (4) Meyakini kitab-kitab Allah Swt. tetapi hanya mengamalkan Al-Qur'an.

Perilaku beriman kepada kitab Allah Swt. adalah nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (4), (3), dan (2) | C. (2), (1), dan (4) |
| B. (3), (2), dan (1) | D. (1), (3), dan (4) |

9. Perhatikan perilaku berikut!

- (1) Memiliki pedoman penyelesaian persoalan kehidupan.
- (2) Mendapat keuntungan dari penjualan Al-Qur'an .
- (3) Mendapat pembeda antar kitab-kitab Allah Swt.
- (4) Mendapat ilmu dunia dan pengetahuan tentang hari akhir.
- (5) Menanamkan sikap toleransi.

Manfaat meyakini kitab Al-Qur'an ditunjukkan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
B. (1), (4) dan (5)
C. (2), (3) dan (4)
D. (2), (4) dan (5)

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Senang menyimak bacaan Al-Qur'an.
- (2) Menjadi juara MTQ tingkat Kabupaten.
- (3) Membuat kaligrafi dari ayat-ayat Al-Qur'an.
- (4) Berusaha mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Perilaku kecintaan pada Al-Qur'an ditunjukkan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (2) dan (4) | C. (1) dan (4) |
| B. (2) dan (3) | D. (1) dan (3) |

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan antara kitab dan suhuf!
2. Mengapa manusia membutuhkan kitab suci?
3. Jelaskan isi kitab Al-Qur'an !
4. Bagaimana cara berperilaku terhadap 4 kitab Allah Swt.?
5. Bagaimana cara menumbuhkan iman pada kitab Allah Swt.?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah sebuah paparan tentang dalil naqli iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan inti kandungannya.
2. Lakukanlah tadarus setiap hari, kemudian catat dalam buku. Laporkan setiap seminggu sekali kepada guru

Contoh buku catatan:

NO.	Hari/ tanggal	Nama surah dan nomor ayat	Tanda tangan	
			orang tua/ wali	guru PAI dan Budi Pekerti
1.				
2.				
dst				